

Intisari

Praktek pengobatan sendiri menggunakan bahan alam berdasarkan pengalaman masih sering dilakukan oleh masyarakat. Bahan alam yang digunakan tersebut kebanyakan belum diuji secara ilmiah di laboratorium. Daun Cocor bebek diketahui mengandung flavonoid dan mempunyai daya antiinflamasi. Daun Cocor bebek juga diketahui dapat mengobati perut nyeri, badan terasa ngilu, dan encok yang merupakan manifestasi nyeri, tetapi belum diuji secara ilmiah di laboratorium. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran daya analgesik daun Cocor bebek pada mencit betina dan untuk mengetahui besarnya ED_{50} pendekatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni pola acak lengkap searah. Sebagai subyek uji, digunakan 36 ekor mencit betina yang dibagi menjadi 6 kelompok secara acak. Dua kelompok sebagai kontrol, yaitu kontrol positif dan negatif dan 4 kelompok lain adalah kelompok perlakuan dengan maserat metanol-air daun cocor bebek. Kontrol positif digunakan suspensi parasetamol dalam natriumkarboksimetilselulosa 1 % b/v dengan dosis 91 mg/KgBB. Kontrol negatif digunakan larutan natriumkarboksimetilselulosa 1 % b/v dosis 1 ml, dan untuk kelompok perlakuan diberi maserat metanol-air daun cocor bebek dengan dosis 0,5, 1, 1,5, dan 2 g/KgBB. Bahan uji dan kontrol diberikan secara *perorai*. Setelah 15 menit, rangsang asam asetat 1 % v/v 0,2 ml/20gBB diberikan secara *intraperitoneal* dan 5 menit kemudian geliat mencit diamati dan dicatat dalam kurun waktu 5 menit selama 30 menit. Jumlah geliat mencit dianalisis menggunakan anava satu jalur dengan taraf kepercayaan 95 % dan uji dilanjutkan dengan LSD. Besarnya ED_{50} pendekatan dianalisis dengan analisis probit menggunakan data persen daya analgesiknya.

Berdasar hasil uji LSD, diperoleh informasi bahwa perbedaan rata-rata jumlah geliat mencit pada semua dosis uji berbeda bermakna dengan kontrol negatif, yang berarti maserat metanol-air daun cocor bebek mempunyai daya analgesik pada mencit betina. Dosis maserat metanol-air daun cocor bebek pilihan untuk pengobatan nyeri adalah 1,5 dan 2 g/KgBB. ED_{50} pendekatan yang diperoleh berdasarkan data persen daya analgesiknya menggunakan analisis probit adalah 1,39 g/KgBB.

Abstract

Self-medication practice used natural ingredients with experience as basics are usually done by society. Those natural ingredients, largely, were not tested in laboratory yet. Cocor bebek leaves have known contain flavonoid and have antiinflammation activities. It's known that could release stomach pain, pain of the body, and arthritis as the manifestation of pain. But, it's analgesics activities haven't been tested in laboratory. This study was done in order to provide its analgesics activities and its ED₅₀ with approachment.

This research used one way complete random design experimental. The subject used 36 female mice and divided into six groups. Two groups are positive and negative controls. The other groups are administered by methanol-water Cocor bebek leaves extract. Positive control administered with suspension of paracetamol in Sodium carboxymethylcellulose 1 % w/v in 91 mg/kg BW dose. Negative control just administered with sodium carboxymethylcellulose 1 % w/v 1 ml. Test substances and control administered 15 minutes prior to irritant. Acetic acid 1 % v/v 0,2 cc/20g BW was an irritant. After 5 minutes responses are observed and counted such as five minutes in 30 minutes. Total responses analyzed by one-way ANOVA confidence interval 95 %. ED₅₀ was analyzed with probit.

By this study known that mean difference responses all of the doses of Cocor bebek leaves extract is significant in comparing with negative control. Their means that, Cocor bebek leaves extract has analgesic activities to female mice and by probit known that the ED₅₀ is 1,39 g/kg BW. It's ED₅₀ just a conclusion with approachment.